

**MAKNA KERJA DI MASA PANDEMI COVID-19:
STUDI FENOMENOLOGI PADA TENAGA SOPIR AMBULANCE
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Amalia De Tavarel

NIM: 18107010041

Dosen Pembimbing:

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

NIP: 19890607 201903 1 016

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**MAKNA KERJA DI MASA PANDEMI COVID-19:
STUDI FENOMENOLOGI PADA TENAGA SOPIR AMBULANCE
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh:

Amalia De Tavel

NIM: 18107010041

Dosen Pembimbing:

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

NIP: 19890607 201903 1 016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-483/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Makna Kerja pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Fenomenologi pada Tenaga Sopir Ambulance Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMALIA DE TAVAREL
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010041
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TTM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid TD: 62a1777c2746f



Penguji I
Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

Valid TD: 62a1720f1c85e



Penguji II
Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid TD: 62a172ccc82ad

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid TD: 62a819a0c1494

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia De Tavarel

NIM : 18107010041

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Makna Kerja pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Fenomenologi pada Tenaga Sopir Ambulance Yogyakarta” ini adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta.

pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Yang menyatakan,



Amalia De Tavarel

18107010041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan erbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Amalia De Tavarel

NIM : 18107010041

Judul Skripsi : Makna Kerja pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Fenomenologi pada Tenaga Sopir Ambulance Yogyakarta

Sudah dapat diajukan Kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Pembimbing,



Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.

NIP : 19890607 201903 1 016

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

QS. Al-Baqarah ayat 216

"Angin tidak berembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya."

Ali bin Abi Thalib

“Langkah pertama adalah menetapkan bahwa sesuatu itu mungkin, kemudian probabilitas akan terjadi”

Elon Musk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun penulis ini persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Penyayang, Allah SWT

Almamater yang telah mengembangkan potensi serta keilmuan saya :

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kepada keluarga kecil saya :

Bapak Eddy Purnama, S.T, Ibu Davos Anwasus, Putri Mayozhi

Kepada keluarga besar dari kedua orang tua saya:

Alm. H. Adjie Aprie & Hj. Manjarnis, Alm.Ngadiman & Almh.Suprihatin

Kepada semua pihak yang selalu mendampingi dan memberi *support* kepada saya baik secara mental, maupun finansial

Kepada Saya sendiri yang sudah *struggle* dan berjuang di tengah semua tekanan dan rasa malas

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir yaitu skripsi dengan judul “Makna Kerja di Masa Pandemi COVID 19: Studi Fenomenologi Pada Tenaga Sopir Ambulance Yogyakarta” ini dengan segala kekuatan hingga tuntas. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul akhir*.

Adapun penyusunan Penelitian ini merupakan bentuk dalam perjuangan penulis untuk menyelesaikan Pendidikan Stara satu keilmuan Psikologi dengan baik. Tugas akhir ini tentu tidak akan selesai dengan mudah tanpa dukungan dan doa dari berbagai pihak dan orang-orang terkasih. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, rasa terimakasih itu peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh studi,
3. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan tugas akhir ini dari awal hingga akhir.
4. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A, Psikolog, sebagai Penguji I yang sudah memberikan kritik dan saran yang untuk perbaikan tugas akhir ini,
5. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psikolog, sebagai Penguji II yang memberikan saran dan nasihat untuk perbaikan tugas akhir,

6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis,
7. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuannya selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengalaman kepada penulis,
9. Bapak Eddy Purnama, S.T, dan Ibu Davos Anwasus, yang sudah banyak berjuang untuk kehidupan penulis, selalu mendukung baik secara financial maupun mendoakan yang terbaik bagi penulis hingga saat ini
10. Bu Uus, Bu Susan, Bu Nasa, Mayozhi, Amelia, Nandhini, Ananta, Sahda, Mamu, Fauzan, Saddam, yang sudah membersamai dan menghibur penulis dikala penat,
11. Bu Nung & Keluarga di Padang, Buk Na & Keluarga, Pak Wo Mizi & Keluarga, Om Reka & Keluarga di Curup Bengkulu, Mama Emy & Keluarga di Jakarta, Om Budi & Keluarga
12. Sahabat seperkuliahan “Pemuda Hijrah”: Ubed, Iqbal, Dimas, Qory, Widad
13. Meivilana Stela sebagai sahabat se-almamater sedari SMP, SMA, Kuliah,
14. Sahabat yang selalu support kesehatan mental penulis: Fatma dan Meita
15. Teman- teman Psikologi Angkatan 2018, terkhusus kepada keluarga kelas B yang ada bersama penulis dari semester 1
16. Manusia favorit penulis, Aditya dan keluarga.
17. Teman-teman Festival Psikologi yang menjadi keluarga dekat dan saudara: Ahmad, Zamak, Mia, Zidan, Ebik, Fadhi, Ruri, Salma, Abdil, Febri
18. Teman- teman yang selalu berada di Kos Putri Gayeng Niki: Zanuba, Atikah, Fatma, Lika, Afna, Mega, Mbak Nunik,
19. Teman-teman LAB PIO: Azizah, Lukman, Nafa, Arlan, Atika, Maasum
20. Teman-teman Psikologi 2019 angkriangan UMY: Faris, Rafika, Faiz, Habib, Bagus, Aji
21. Sahabat SMA: Eva, Khusna, Siva, Fafa, Aini, Resti

22. Kakak psikologi 2017 yang selalu memberi saran masukan dan semangat, Kak Danar dan Kak Nia
23. Teman-teman KKN Desa Gunung Condong: Iqbal, Dimas, Dickky, Inaya, Yani, Gusta, Andini, Iga, Indra, Mas Adis,
24. Kopi Nuri, Pecel Pincuk, Gazebo Fishum sebagai saksi perjuangan penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Serta semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberi dukungan dan doa yang terus mengalir. Terima kasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, kritik dan saran sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari skripsi ini

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 31 Mei 2022

Penulis,



Amalia De Tavel

18107010041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**“MAKNA KERJA DI MASA PANDEMI COVID-19:
STUDI FENOMENOLOGI PADA TENAGA SOPIR AMBULANCE
YOGYAKARTA”**

Amalia De Tavarel

18107010041

INTISARI

Pandemi COVID-19 telah membawa banyak pengaruh bagi mobilitas di dunia, beberapa diantaranya adalah Kesehatan, yang berdampak langsung dengan profesi tenaga supir ambulance. Makna kerja merupakan cara seseorang untuk mendefinisikan dan memaknai pekerjaannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai perspektif ataupun pengalaman dari Informan penelitian mengenai makna kerja tenaga kerja sopir ambulance pada rumah sakit, lembaga, dan institusi di Yogyakarta pada masa pandemi COVID- 19. Penelitian ini melibatkan informan yang berprofesi sebagai supir ambulance. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Nilai dan jiwa sosial serta kemanusiaan menjadikan informan tetap melakukan pelayanan di masa pandemi, 2) Porsi bekerja dengan siap menerima panggilan selama 24 jam tanpa melihat imbalan 3) Profesi supir ambulance merupakan panggilan jiwa dan tetap di lakukan di masa pandemi COVID-19 atas dasar itu.

Kata Kunci : *Fenomenologi, Makna Kerja, Pandemi COVID-19, Supir Ambulance*

**"MEANING OF WORK DURING THE COVID-19 PANDEMIC:
PHENOMENOLOGICAL STUDY ON AMBULANCE DRIVER IN
YOGYAKARTA"**

Amalia De Tavarel

18107010041

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has brought many influences to mobility in the world, some of which are health which has a direct impact on the profession of ambulance drivers. The meaning of work is how a person's way of defining and interpreting their work. This study aims to provide information and an overview of the perspectives or experiences of research informants regarding the meaning of ambulance driver work at hospitals, and institutions in Yogyakarta during the COVID-19 pandemic. This study involved informants who work as ambulance drivers. This research is a qualitative descriptive study using a phenomenological approach. Collecting data from this study uses interview and observation techniques, as well as documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The results of this study are: 1) social and humanitarian values and spirit make informants continue to provide services during the pandemic, 2) work portions are ready to receive calls for 24 hours without seeing compensation 3) The ambulance driver profession is a call to life and is still carried out in the COVID-19 pandemic on that basis.

Keywords: *Ambulance Driver, COVID-19 Pandemic, Meaning of Work, Phenomenology*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Literatur Review.....	8
B. Kajian Teori	14
1. Makna Kerja	14
2. Tenaga Kerja Sopir Ambulance	21
C. Kerangka Toritik	23
D. Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Fokus Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer	30
2. Sumber Data Sekunder	31

D. Subjek dan Setting Penelitian.....	31
1. Subjek Penelitian.....	31
2. Setting Penelitian.....	32
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	34
G. Keabsahan Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	37
1. Orientasi Kanchah.....	37
2. Persiapan Penelitian.....	40
B. Pelaksanaan Penelitian.....	42
C. Hasil Penelitian.....	46
1. Informan A.....	46
2. Informan N.....	62
3. Informan G.....	77
D. Pembahasan.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas informan penelitian	43
Tabel 2. Identitas Profesi Driver Ambulance.....	43
Tabel 3. Identitas Significant Other	43
Tabel 4. Waktu dan Tempat Penelitian (Informan)	44
Tabel 5. Waktu dan Tempat Penelitian (Significant Other).....	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Psikologi Kerangka Teoritik	27
Bagan 2. Dinamika Psikologi Informan 1.....	61
Bagan 3. Dinamika Psikologi Informan 2.....	76
Bagan 4. Dinamika Psikologi Informan 3.....	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai status pandemi dunia pada 11 Maret 2020. Serangan virus Corona (COVID-19) yang bermula dari Tiongkok ini telah menyerang lebih dari 180 negara di dunia. Status pandemi yang ditetapkan segera global telah membawa perubahan pada mobilitas di seluruh negara, baik yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini didapati menurut Kementerian Keuangan Indonesia bahwa ancaman krisis kesehatan dan ekonomi juga menimbulkan gejolak besar di pasar keuangan di awal masa pandemi (<https://www.kemenkeu.go.id/>). Virus Corona (COVID-19) yang menyerang secara global telah membawa banyak pengaruh bagi mobilitas di dunia, beberapa aspek yang berdampak dengan adanya COVID-19 adalah ekonomi dan kesehatan.

Dilansir dari laman (<https://corona.jogjaprovo.go.id/>) di dapati bahwa hasil statistik kasus COVID-19 di Yogyakarta pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang tinggi mulai pada tanggal 14 Juni dengan total kasus sebanyak 32.503 kasus. Kasus virus COVID-19 di Yogyakarta terus mengalami peningkatan hingga pada puncak kasus di tanggal 2 Agustus 2021 dengan sebanyak 261.707 kasus pasien positif COVID-19. Sedangkan untuk titik puncak banyak kematian akibat Virus COVID-19 adalah pada tanggal 27 Juli 2021, dimana sebanyak 104 pasien meninggal dunia. Dilansir dari (<https://www.cnbcindonesia.com>) bahwasannya dari laporan satgas

COVID-19, kasus covid di pulau jawa pada akhir bulan Juli 2021 mulai mengalami penurunan kecuali Jawa Tengah, Bali, dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Kasus yang tak kunjung mereda tersebut tentunya menyibukan berbagai pihak yang bersinggungan dengan COVID-19, salah satu pihak yang kemudian disibukan karena kasus ini adalah tenaga sopir ambulance Yogyakarta.

Pada kasus lonjakan COVID-19 di Yogyakarta ini pastinya membuat peran tenaga medis sangat dibutuhkan, terutama adalah tenaga sopir ambulance yang *urgent* di butuhkan dan harus selalu siap untuk mengangkut dan membawa pasien maupun jenazah COVID-19, kondisi tersebut menjadi tekanan (*Pressure*) bagi profesi tenaga sopir Ambulance. Padahal kondisi bekerja tanpa tekanan mampu menjadikan orang lebih bahagia, dari Utari VK (2014), penelitian oleh ekonom dari *University of Warwick* mendapat temuan bahwa efek dari kebahagiaan manusia berpengaruh besar dan positif pada produktifitasnya. Hal ini menandakan bahwa idealnya bekerja tanpa beban adalah menjadi lebih produktif dan menyenangkan. Namun ironisnya tenaga kerja sopir ambulance justru semakin disibukan di tengah pandemi ini.

Salah satu contoh kasus kesibukan dari tenaga sopir ambulance di kota yang sama- sama berjuang atas Virus COVID-19 ini adalah pada kasus Kota Kediri, dilansir dari *website* salah satu RSUD Kediri bahwa sopir ambulance di Kota Kediri dalam seharinya dapat mengantar sebanyak 21 jenazah dengan kondisi yang kelelahan (<https://rsudgambiran.kedirikota.go.id>). Pada kasus lonjakan COVID-19 di Yogyakarta ini juga pastinya membuat peran tenaga medis sangat dibutuhkan, terutama adalah

tenaga sopir ambulance yang *urgent* di butuhkan dan harus selalu siap untuk mengangkut dan membawa pasien maupun jenazah COVID-19. Seperti disampaikan oleh informan S, M, dan Z pada wawancara *Preliminary Research* yang berprofesi sebagai supir ambulance di masa pandemi:

“Padahal masa covid ini banyak sekali panggilan untuk mobil layanan umat (ambulance), kan banyak yang sakit mas mbak. Banyak yang telfon terus minta tolong di antarkan ke tempat tujuan. Susah lho jadi driver dan relawan itu, harus siap sedia tiap ada panggilan, dan kadang kalau pas nganter itu menunggu lama.”
(PreliminaryResearch/I1/ W1/09/53-60)

“... Saya itu kalau sudah nyupir mengantar pasien itu dua sampai tiga hari atau bahkan bisa lebih nda pulang, dan rutenya kan kadang keluar kota, pernah itu saya ke malang dua kali. Itu pas awal- awal Covid... .“
(PreliminaryResearch I2/ W2/16/ 114-119)

“Kendalanya kalau saya ngantar pasien, dan ndilalaha meninggal pas perjalanan atau sudah di RS itu emosi agak terkuras karena ikut merasakan simpati dengan keluarga yang di tinggalkan. Membuat saya jadi inget rumah juga.”
(PreliminaryResearch I3/ W3/20/ 152-154)

Kelelahan fisik maupun mental serta tuntutan-tuntutan supir ambulance untuk harus selalu siap sedia membawa unit mobil ambulance, dalam pelayanan ambulance menjadi beban staf ambulance. Staf diuntut untuk melakukan pertolongan dengan kecepatan dan ketepatan dalam penanganannya terutama dalam keadaan darurat. Keadaan darurat maupun keadaan kritis akut yang mengancam nyawa dan mengakibatkan kecacatan, yang dapat menimpa seseorang atau kelompok masyarakat, yang dapat terjadi dimana saja, kapan saja dalam skala yang dapat diatasi setempat. Berdasarkan dengan tuntutan- tuntutan dan tekanan- tekanan yang harus dihadapi oleh sopir ambulance, maka pastilah didalamnya terdapat makna kerja yang membuat tenaga kerja sopir ambulance masih setia pada profesinya tersebut. Tugas seorang sopir ambulance tidak hanya mengerti bagaimana teknik berkendara saat membawa pasien

sakit atau jenazah. Namun juga dipersiapkan untuk berhadapan langsung dengan kejadian yang darurat terkait pertolongan pertama nyawa seseorang, terlebih pada masa pandemi COVID-19 ini.

Beban kerja yang dirasakan tentunya bukanlah hal yang mudah, namun profesi ini masih dilakukan oleh sebagian individu dengan pemaknaan kerja mereka sendiri-sendiri. Bekerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kegiatan melakukan sesuatu, yang dilakukan ataupun di perbuat. Bekerja juga merupakan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah sebagai mata pencaharian (<https://kbbi.web.id>). Bekerja merupakan sebuah kewajiban yang kuat (kewajiban moral) pada tiap individu agar bisa berkontribusi terhadap kesejahteraan keluarga. Didalam bekerja terdapat tujuan, tujuan tersebut dapat dikatakan sebagai makna kerja.

Makna Kerja dalam Wrzesniewski (2003) didefinisikan bahwa makna kerja adalah kecenderungan seseorang untuk mendefinisikan pekerjaannya sebagai pemaknaan pekerjaan (*job*), Karis (*career*), dan sebagai panggilan (*calling*). Makna kerja merupakan tujuan seseorang untuk bekerja dimana ia memiliki pemahaman mengenai pekerjaan yang mereka lakukan. Dapat di artikan bahwa makna kerja merupakan bentuk penghayatan serta pemaknaan individu terhadap pekerjaannya dalam bentuk nilai- nilai yang memiliki tujuan unuk pemenuhan kebutuhan sehari- hari dan kebahagiaan hidup. Makna kerja dapat didapatkan dari mana saja seperti aktualisasi diri, peningkatan makna hidup, untuk memperoleh profit dan kepentingan dari segi

ekonomi, maupun untuk bentuk tanggung jawab dan jiwa sosial, salah satu pekerjaan tersebut adalah tenaga kerja sopir ambulance.

Salah satu penelitian yang mengkaji mengenai makna kerja adalah penelitian oleh (Ayu Widati & Muafi, M, 2020) yang meneliti profesi guru pada anak berkebutuhan khusus (ABK). Pada penelitian tersebut didapati bahwa makna kerja dapat memberikan pengaruh kepada kepuasan kerja. Steger dalam Etikariena (2014) mengatakan bahwa pekerjaan menjadi lebih bermakna apabila individu tersebut merasa pekerjaannya menyenangkan, memberikan rasa tantangan seperti yang ia inginkan, serta profesi tersebut dapat memberikan kontribusi pada orang lain. Serupa dengan pernyataan serta penelitian sebelumnya, penelitian oleh Fani Rakhim (2021) yang meneliti mengenai makna kerja dan stress pada profesi Kepolisian di Jawa Timur, dimana profesi tersebut menjadi garda terdepan ketika masa pandemic COVID 19. Beban kerja pada anggota kepolisian sebagai garda depan di masa pandemmi ini sangatlah tinggi. Menurut Saragih dan Rizkiyani dalam Fani Rakhim (2021), bahwa kondisi kerja yang memiliki resiko tinggi serta berbahaya dapat menyebabkan stress. Hasil yang didapat pada penelitian tersebut ialah bahwa makna kerja berpengaruh terhadap stress, maka dari itu menanamkan makna dalam pekerjaan efektif adanya dalam mencegah stress dalam bekerja. Polisi yang memiliki pemaknaan positif pada profesinya dapat menyebabkan ia berpeluang untuk mencapai tujuan dan keinginan yang diharapkannya sehingga sampailah pada kesejahteraan.

Meskipun memiliki beban kerja yang tinggi, apabila seseorang memaknai pekerjaannya maka pekerjaan yang ia lakukan tersebut akan berbeda dalam

menjalannya. Meskipun idealnya bekerja dapat menjadi lebih menyenangkan dan produktif jika tanpa beban yang menekan (*pressure*), namun tenaga kerja sopir ambulance yang semakin disibukan di tengah pandemi ini masih mempertahankan dan menjalankan tugasnya untuk melayani masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai gambaran makna kerja tenaga sopir ambulance di masa pandemic COVID-19 ini, dengan rumusan masalah “Bagaimana Gambaran Makna Kerja dari Tenaga Kerja Sopir Ambulance di Yogyakarta pada masa Pandemi?”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan gambaran mengenai perspektif ataupun pengalaman dari Informan penelitian mengenai makna kerja dari tenaga kerja sopir ambulance pada rumah sakit, lembaga, dan institusi di Yogyakarta pada era pandemi COVID-19.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa di ambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan yang lebih luas mengenai makna kerja, terlebih pada tenaga kerja sopir ambulance pada rumah sakit, lembaga, dan institusi di Yogyakarta pada masa pandemi COVID-19. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas studi fenomenologi yang bertemakan makna kerja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit atau Tenaga Medis

Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk Organisasi yang tertuju, yang didalamnya memiliki tenaga kerja supir *Ambulance*. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadikan referensi bagi rumah sakit dan institusi yang tertuju untuk mengadakan program kerja peningkatan makna kerja.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti yaitu memperoleh pengalaman terjun di tengah masyarakat dan berinteraksi serta mengasah kemampuan penulisan ilmiah peneliti.

c. Bagi Masyarakat dan Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam menambah dan meningkatkan wawasan Studi Kualitatif, Fenomenologi.

d. Bagi Tenaga Kerja Sopir Ambulance

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi informan untuk mengetahui keadaan psikologis, serta memberi gambaran dan menumbuhkan pemaknaan kerja tenaga sopir ambulance.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa makna kerja dari tenaga sopir ambulance di masa pandemi COVID-19 ini dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal dari informan. Nilai-nilai yang tertanam dari diri informan mempengaruhi pemaknaan kerja ketiga informan yang mana ketiganya memiliki nilai dan jiwa sosial yang besar, sehingga ketiganya masih melaksanakan pekerjaannya untuk melayani masyarakat di tengah pandemi COVID-19, dan tidak membuat ketiga informan ragu dan berhenti akan pekerjaannya.

Datangnya pandemi COVID-19 ini tentunya menyibukan tenaga sopir ambulance lebih dari beban kerja di masa normal. Namun ketiga informan selalu siap ketika ada panggilan dan harus di terjunkan ke lapangan. Terlebih pada masa pandemi COVID-19 ini yang mana panggilan terus menerus berdatangan. Sentralisasi Kerja dari ketiga informan merupakan kegiatan bekerja yang memiliki porsi lebih banyak di kehidupan manusia seseorang daripada yang lainnya. Ketiga informan juga memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi, sehingga selalu ingin untuk menolong. Ketiga informan menunjukkan bahwa pekerjaannya adalah bentuk hak dan kewajiban mereka untuk berkontribusi di masyarakat. Terlebih di masa pandemic COVID-19 ini yang mana banyak masyarakat yang memerlukan bantuan dari profesi informan.

Meskipun pada masa covid ini berbagai sector ekonomi mati, namun ketiga informan memiliki prinsip yang sama dalam bekerja, yaitu tidak melihat materi dan nominal gaji yang diterima. Namun meski begitu, ketiga informan tidak melihat materi yang diterimanya, sehingga orientasi pada segi ekonomi bukanlah menjadi dasar informan dalam bekerja. Sedangkan pada orientasi intrinsik, menekankan kebutuhan individu, dimotivasi oleh perasaan ingin mengaktualisasikan diri. Informan A menganggap bahwa pekerjaannya yang datang secara tidak terduga kepadanya ini merupakan sarana untuk mengembangkan dirinya. Sedangkan pada informan N dan G tidak ditemukan adanya, sesuai penuturan informan N bahwa untuk usia dirinya bekerja di profesi ini sudah tidak memiliki harapan apa-apa namun hanya untuk membantu sesama saja.

Ketiga informan rela untuk mengorbankan waktu tenaga dan pikirannya untuk menolong orang banyak. Pada Informan N dan G didapati bahwa keduanya memiliki makna kerja yang sama yaitu pekerjaan adalah sebuah panggilan jiwa untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan dan merupakan tabungannya untuk di akhirat kelak. Sedangkan pada informan A selain ditemukan bahwa pekerjaannya merupakan panggilan jiwa, ditemukan pula pada informan A bahwa pekerjaan juga merupakan sarana untuk mengembangkan dirinya dan menjadikan hobi. Terlebih pada masa pandemi COVID-19 yang mana tidak semua orang berani dan mau untuk terjun langsung ke lapangan namun ketiga informan tetap rela untuk mengorbankan waktu tenaga dan pikirannya untuk menolong orang banyak, terlebih di masa pandemi ini.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan dan jauh akan kata sempurna. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan saran guna penelitian selanjutnya :

1. Saran Teoritis

Peneliti masih belum sepenuhnya melihat pada perbedaan umur antar informan. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan umur pada penelitian selanjutnya. Selain itu disarankan juga kepada peneliti selanjutnya untuk memperbanyak informan dari berbagai tempat dan instansi yang memiliki staf ambulance di dalamnya agar data yang diperoleh lebih kaya dan beragam.

2. Saran Praktis

a. Bagi Rumah Sakit dan Institusi yang memiliki tenaga kerja sopir ambulance

Diharapkan kepada Rumah Sakit maupun Institusi yang memiliki tenaga kerja sopir ambulance untuk dapat mengadakan program kerja yang dapat meningkatkan dan meberikan gambaran terkait pemaknaan kerja.

b. Bagi Masyarakat dan Penelitian berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengeksplorasi lebih dalam mengenai gambaran makna kerja pada tenaga sopir ambulance di daerah lainnya. Hal tersebut

dikrenakan agar bisa dijadikan sebagai pembanding mengenai gambaran makna kerja pada tenaga sopir ambulance.

c. Bagi Tenaga Kerja Sopir Ambulance

Diharapkan kepada seluruh informan untuk mempertahankan jiwa sosial dan nilai-nilai sosial serta kemanusiaan dalam pemaknaan bekerjanya tersebut guna menolong masyarakat luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., ... & Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta*.
- Creswell, John W. (2014). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Goran, O. S. S. (2016). Hubungan Makna Kerja Panggilan Dengan Keterikatan Kerja pada Penyiar Radio di Surabaya. *Research Report*, 209-214.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 143, 32-49.
- Haryokusumo, D. (2019). Pengaruh Dukungan Organisasi dan Komunitas pada Komitmen Afektif dengan Kebermaknaan Kerja Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 5(2), 1-19
- Irianto, A., & Prasetya, B. E. A. (2021). Hubungan Antara Kebermaknaan Kerja dengan Komitmen Organisasi. *Psikologi Konseling*, 18(1), 863-872.
- Junaid, I. (2016). Analisis data kualitatif dalam penelitian pariwisata. *Jurnal Kepariwisata*, 10(1), 59-74.
- King, Laura. A. (2010). Psikologis Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif. *Jakarta: Penerbit Kanisius*
- Manggola, A. (2021). Kajian Semiotik Program Mobil Ambulance Walikota Bengkulu. *Al-Idza'ah: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 3(2), 41-47.
- Matulessy, A., Rakhim, A. F., & Pascarini, A. (2021). Understanding social support and work meaning to reduce work stress for police officers during the covid-19 pandemic. *Review of International Geographical Education Online*, 11(3), 1206-1215.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. *Jakarta: UIP*
- Moleong, Lexy. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. *Bandung: PT. Remaja Rosdakary*

- Montjai, S., Mulyadi, N., & Lolong, J. (2017). Gambaran Ketepatan Personil Pendamping Dan Ambulans Yang Digunakan Dalam Merujuk Pasien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat Rsup Prof Dr. RD Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).
- Mulyati, R. (2020). Kebermaknaan Kerja dan Keterikatan Kerja: Sebuah Tinjauan Metaanalisis. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 25(1), 29-44.
- Novianti, D. A, dkk (2021). <https://www.kemenkeu.go.id/media/18295/buku-merekam-pandemi-covid-19-dan-memahami-kerja-keras-pengawal-apbn.pdf>. Kementrian Keuangan Republik Indonesia, from <https://www.kemenkeu.go.id/media/18295/buku-merekam-pandemi-covid-19-dan-memahami-kerja-keras-pengawal-apbn.pdf>
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*, 1(1).
- Nugroho, A. (2019). Hubungan antara Beban Kerja Kuantitaif Staf Ambulance dengan Kelengkapan Dokumentasi Checklist Pre Tranfer di Rumah Sakit Premier Surabaya. *Doctoral dissertation, stikes hang tuah surabaya*.
- Puspita, M. D. (2013). Hubungan antara dukungan sosial dan makna kerja sebagai panggilan (*calling*) dengan keterikatan kerja. *Calyptra*, 1(1), 1-17.
- R.C & Taylor, Bogdan. (1975). Introduction to Research Methods: A Phenomenological Approach to The Social Science. *New York: Wiley*.
- Rakhim, A. F., Matulesy, A., & Rini, A. P. (2021). Stres kerja pada anggota kepolisian di jawa timur: Bagaimana peranan makna kerja?. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 52-60.
- Rosso, B., Dekas, K., & Wrzeniewski, A. (2010). On The Meaning of Work: A Theoretical Integration and Review. *Journal Research in Organization Behavior*
- Rsud, A. (2021, July 31). *Perjuangan Sopir Ambulans, Sehari Antar 21 Jenazah*. RSUD Gambiran Kota Kediri. Retrieved February 7, 2022, from <https://rsudgambiran.kedirikota.go.id/perjuangan-sopir-ambulans-sehari-antar-21-jenazah/>
- Setiawan, E. (2022). *Arti kata kerja - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. <https://kbbi.web.id/kerja>. Retrieved February 7, 2022, from <https://kbbi.web.id/kerja>

- Snir, R., & Harpaz, I. (2002). Work-leisure relations: Leisure orientation and the meaning of work. *Journal of Leisure Research*, 34(2), 178-203.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. *Bandung: Alfabeta*
- Wahyuni, M. (2017). Pengaruh makna kerja dan occupational self efficacy terhadap work engagement pada dosen tetap. *Jurnal Psikologi*, 10(1).
- Widati, M. A., & Muafi, M. (2020). Analisis Pengaruh Makna Kerja dan Resiliensi Terhadap Intention to Leave yang dimediasi oleh Kepuasan Kerja. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 11(2), 149-166
- Wrzesniewski, A. E. (1999). Jobs, career, and calling: work orientation and job transitions. Disertasi, tidak diterbitkan. *The degree of doctor of philosophy on the University of Michigan*.
- Wrzesniewski, A. E. (2003). Finding positive meaning in work. In Cameron, K. S. & Dutton, J. E., Positive Organizational scholarship. (pp 296-308). *San Fransisco. Berret-Koehler*
- Yogyakarta Tanggap COVID-19*. (2022). Informasi Covid-19 Daerah Istimewa Yogyakarta. Retrieved February 7, 2022, from <https://corona.jogjaprov.go.id/data-statistik>

